

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 1 TALUN KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMP NEGERI 1 TALUN KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:

**IKA FENNY YUNIAN TI**  
NIM. 5220053

**Pembimbing:**

**Prof. Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag**  
NIP. 197101151998031000

**Dr. Slamet UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKA FENNY YUNIANTI  
NIM : 5220053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TALUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TALUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila, di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,



IKA FENNY YUNIANTI

NIM. 5220053

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : IKA FENNY YUNIANTI  
NIM : 5220053  
Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Program Studi : V (lima)  
Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TALUN, KECAMATAN TALUN, KABUPATEN PEKALONGAN

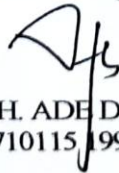
Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, April 2023

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005



Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001

### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : IKA FENNY YUNIANTI  
NIM : 5220053  
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MOTTVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TALUN, KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, MAg		
2	Dr. SLAMET UNTUNG, MAg		

Pekalongan, April 2023

Mengetahui:  
An. Direktur,  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, MAg  
NIP. 19670421 199603 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@iuingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
mengesahkan tesis saudara:

Nama : IKA FENNY YUNIANTI  
NIM : 5220053  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 1 TALUN KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN  
Pembimbing : 1. Prof. Dr. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag  
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.


yang telah diujikan pada hari Selasa, 30 Mei 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 28 Juni 2023

Sekretaris Sidang,

  
**Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.**  
NITK. 19820110202001D1030

Penguji Anggota,

  
**Dr. MOCHAMAD ISKARIM, S.Pd.I, M.S.I**  
NIP. 19840122 201503 1 004

Ketua Sidang,

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Penguji Utama,

  
**UMI MAHMUDAH, Ph.D.**  
NITK. 19840710202001D2023

Direktur

  
**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF  
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 1 TALUN KECAMATAN TALUN  
KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : IKA FENNY YUNIANTI

NIM : 5220053

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. Slamet Untung, M.Ag.



Sekretaris :  
Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy



Penguji Utama :  
Umi Mahmudah, Ph.D.



Penguji Anggota :  
Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.



Diuji di Pekalongan pada tanggal 30 Mei 2023

Waktu : Pukul 08.00 - 09.30 WIB

Hasil / Nilai : 84 / A-

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka



ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_ ) ditulis I, dan *dammah* (o \_ ) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل, ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta'Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شيء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( , ) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

## PERSEMBAHAN

Semua puji hanya untuk Allah SWT yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas material berupa alam dan segala potensinya, fasilitas material berupa al-Quran dan as-Sunnah, sekaligus dengan segala rahmat dan karunia-Nya sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini.

Tesis ini penulis persembahkan untuk :

1. “Ibuku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang serta do’a yang tulus”;
2. Suami dan anak-anakku yang selalu menghadirkan keceriaan dalam hidupku;
3. Adik-adikku yang selalu membantuku dalam mengurus anak-anakku ketika aku menuntut ilmu;
4. Keluarga besar Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing dalam penyelesaian tesis ;
7. Sahabat dan teman-teman angkatan 18 yang selalu memberikan *support* kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir (tesis) ini.

## **MOTTO**

*Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan anda dapat mengubah dunia. (Nelson Mandela)*

*Hiduplah seolah engkau mati besok. Belajarlah seolah engkau hidup selamanya.*

(Mahatma Gandhi)



## ABSTRAK

Ika Fenny Yunianti. NIM. 5220053. 2023. Pengaruh Strategi pembelajaran aktif dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Talun, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan. Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Strategi, Pembelajaran, Motivasi*

Proses Pendidikan tidak terlepas dari Pembelajaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan komunikasi antara guru dengan peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelas. Guru bisa menciptakan metode, model maupun strategi dalam pembelajaran.

Permasalahan pada penelitian ini: 1. Apakah Strategi pembelajaran aktif berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam? 2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ? 3. Apakah strategi pembelajaran aktif dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk Membuktikan pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk Membuktikan pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Untuk Membuktikan strategi pembelajaran aktif dan motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Sedangkan Kegunaanya yaitu: memberi manfaat yang signifikan bagi semua pihak, dan memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang strategi pembelajaran aktif dan motivasi belajar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data angka yang diolah dengan metode statistika. Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian *kausal komparatif* artinya hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi, di sini ada variabel independen (variabel yang dipengaruhi) dan dependen (variabel yang mempengaruhi), yakni melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.

Hasil penelitian ini yaitu: 1. Analisis pada strategi pembelajaran aktif tidak berpengaruh secara parsial maupun bersama terhadap hasil belajar dengan demikian maka banyak faktor lain selain variabel strategi pembelajaran yang mempengaruhi terhadap hasil belajar. 2. Analisis pada motivasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar, sehingga perlu banyak motivasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar. 3. Analisis pada strategi pembelajaran aktif dan motivasi tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar ,dengan demikian variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat hasil belajar lebih banyak dari variabel motivasi dibandingkan dengan variabel strategi pembelajaran aktif.



## ABSTRACT

Ika Fenny Yuniarti. NIM. 5220053. 2023. The effect of active learning strategies and motivation on student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 1 Talun, Talun District, Pekalongan Regency. Islamic Religious Education, State Islamic University (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana. M. Ag and Dr. Slamet Untung. M.Ag.

**Keywords:** *Strategy, Learning, Motivation*

The educational process is inseparable from learning. Therefore, to achieve the learning objectives, communication between teachers and students is needed in order to create a pleasant learning atmosphere in the classroom. Teachers can create methods, models and strategies in learning.

The problems in this study: 1. Do active learning strategies affect student learning outcomes in Islamic religious education subjects? 2. Does motivation affect student learning outcomes in Islamic religious education subjects? 3. Do active learning strategies and motivation simultaneously influence student learning outcomes in Islamic religious education subjects?

The aims of this study were: To prove the effect of active learning strategies on learning outcomes of Islamic Religious Education. To Prove the effect of motivation on learning outcomes of Islamic Religious Education. To Prove active learning strategies and motivation on learning outcomes of Islamic Religious Education. While its uses are: providing significant benefits for all parties, and enriching scientific knowledge and insights regarding discussions about active learning strategies and learning motivation.

This study uses a type of research. This research uses a quantitative approach, namely research that emphasizes its analysis on numerical data processed by statistical methods. The type of research used is comparative causal research, meaning a causal relationship. So, here there are independent variables (influenced variables) and dependent (influenced variables), which involve research activities that begin with identifying the effect of one variable on other variables.

The results of this research are: 1. Analysis of active learning strategies does not have a partial or joint effect on learning outcomes, so there are many other factors besides learning strategy variables that influence learning outcomes. 2. Analysis of motivation has a partial influence on learning outcomes, so that a lot of motivation is needed by teaching staff towards students to improve learning outcomes. 3. Analysis of active learning strategies and motivation do not have a joint influence on learning outcomes, thus the most dominant variable in influencing the level of learning outcomes is more of the motivation variable than the active learning strategy variable.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah menciptakan sepasang fasilitas, yakni fasilitas material berupa alam dan segala potensinya, fasilitas material berupa al-Quran dan as-Sunnah sekaligus dengan segala rahmat dan karunia-Nya berharap sepasang fasilitas tersebut menjadikan bekal penulis dalam menyelesaikan tesis yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TALUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN” sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan

arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu dan buah pikirannya untuk memberikan bimbingan, dan arahan serta motivasi dalam penyelesaian tesis.
6. Bapak Kepala SMPN 1 Talun Pekalongan, serta kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu dan ikut memotivasi, melayani dengan keramahan serta memberikan informasi sepenuh hati dan sumbangsihnya sampai selesainya penelitian dan penyusunan tesis ini.
8. *“Suami tercinta dan anak-anaku yang saya banggakan”*, serta semua pihak yang telah membantu dan ikut memotivasi dalam menyelesaikan penelitian. Penulis menyadari, bahwa dalam penulisan ini terdapat kekurangan dan keterbatasan. Namun demikian, harapan besar bagi penulis bila tesis ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang menyatakan,

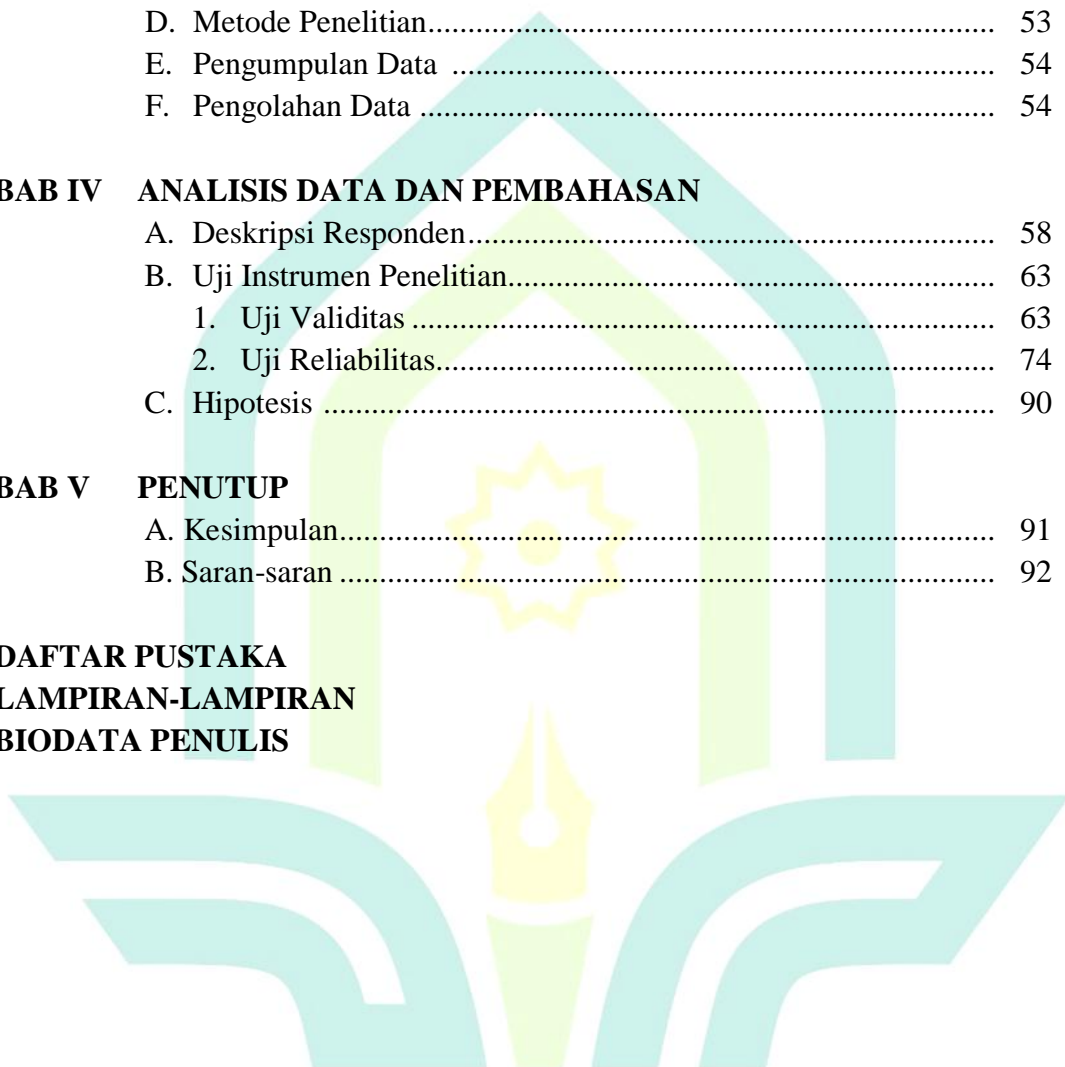


Ika Fenny Yunianti  
NIM. 5220053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penelitian Terdahulu.....	8
E. Kerangka Teoritik.....	14
F. Kerangka Berpikir .....	23
G. Hipotesis .....	24
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR</b>	
A. Strategi Pembelajaran Aktif .....	32
B. Prinsip-Prinsip Pendekatan Belajar Aktif .....	35
C. Komponen-komponen Strategi Belajar Aktif ( <i>Active Learning Strategy</i> ) dan Pendukung-pendukungnya .....	36
D. Motivasi .....	40
E. Unsur -unsur Motivasi Belajar .....	43
F. Fungsi Motivasi Belajar .....	44
G. Tujuan Motivasi Belajar.....	45

H. Hasil Belajar .....	46
I. Indikator Hasil Belajar .....	48
J. Klasifikasi Hasil Belajar .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	52
B. Populasi dan Sampel .....	52
C. Variabel Penelitian .....	52
D. Metode Penelitian.....	53
E. Pengumpulan Data .....	54
F. Pengolahan Data .....	54
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Responden.....	58
B. Uji Instrumen Penelitian.....	63
1. Uji Validitas .....	63
2. Uji Reliabilitas.....	74
C. Hipotesis .....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	





## DAFTAR TABEL

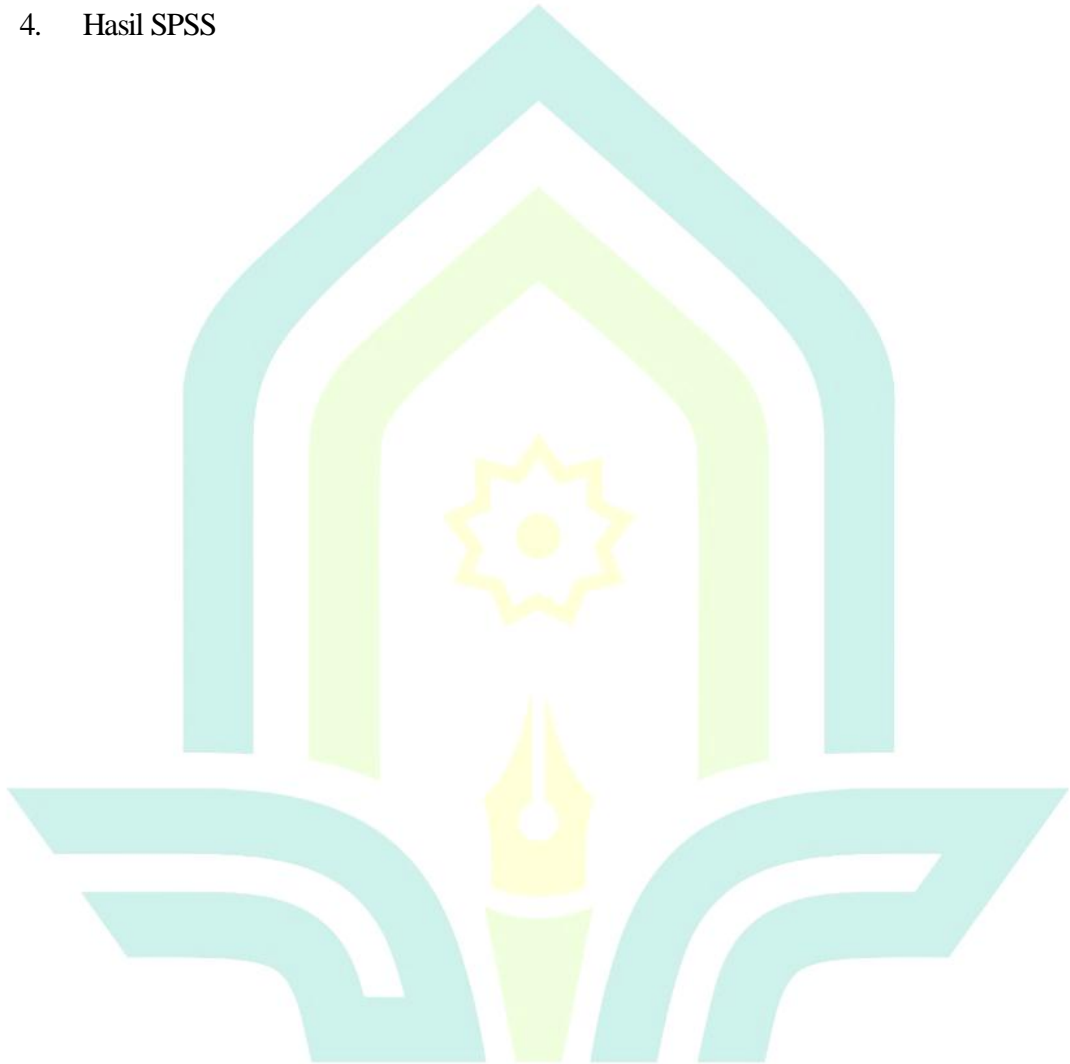
Tabel	Judul	Halaman
1.1	Penelitian Terdahulu .....	10
1.2	Kerangka Berpikir. ....	23
1.3	Indikator Variabel Penelitian.....	26
2.1	Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menggunakan Pendekatan Belajar Aktif ( <i>Active Learning Strategy</i> ).....	38
4.1	Jenis Kelamin Responden.....	59
4.2	Deskripsi Variabel Strategi Pembelajaran Aktif.....	60
4.3	Deskripsi Variabel Motivasi Belajar .....	61
4.4	Deskripsi Variabel Hasil Belajar .....	63
4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Pembelajaran Aktif.....	65
4.6	Tabel r.....	67
4.7	Penafsiran Uji Validitas Variabel Strategi Pembelajaran Aktif	68
4.8	Uji Validitas Variabel Motivasi (X2) .....	68
4.9	Penafsiran Uji Validitas Variabel Motivasi (X2) .....	71
4.10	Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (X3) .....	72
4.11	Penafsiran Uji Validitas Variabel Hasil Belajar (X3).....	74
4.12	Uji Reliabilitas Variabel Strategi Pembelajaran Aktif (X1) ...	75
4.13	Uji Reliabilitas Variabel Strategi Pembelajaran Aktif (X1)....	75
4.14	Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X2) .....	76
4.15	Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X2) .....	76
4.16	Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar (Y).....	77
4.17	Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar (Y).....	77
4.18	Hasil Uji Reliabilitas.....	78
4.19	Uji Multikolinearitas .....	80
4.20	Rangkuman Uji Multikolinearitas .....	81
4.21	Uji Heteroskedastisitas .....	82
4.22	Rangkuman Uji Heteroskedastisitas Glejser Test .....	82
4.23	Output Regression Variable Entered .....	83
4.24	Output Regression Model Summary .....	83

Tabel	Judul	Halaman
4.25	Output Regression ANOVA .....	83
4.26	Output regression Coeficients .....	84
4.27	Uji t .....	84
4.28	Titik Persentase Distribusi F .....	87
4.29	Titik Persentase Distribusi t .....	88



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Surat Ijin Penelitian
2.	Surat Keterangan Penelitian
3.	Lembar Angket
4.	Hasil SPSS



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dari kualitas pendidikan di negara lain. Seperti yang kita ketahui, pendidikan di Indonesia masihlah buruk. Di Indonesia, tingkat pendidikan di desa-desa tidak sebanding dengan tingkat pendidikan di kota.

Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 sudah diatur mengenai dasar, fungsi, dan tujuan sistem pendidikan nasional, bahwa Pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam implementasinya, pendidikan di Indonesia telah berhasil mencapai berbagai kemajuan, terutama dalam memberikan kesempatan memperoleh pendidikan bagi warga negara. Namun, keberhasilan tersebut belum diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan yang berarti. Hal ini terlihat dari masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003: *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media 2006)

Seperti yang dilaporkan oleh The World Economic Forum Swedia (2000) bahwa Indonesia memiliki daya saing yang terbilang rendah, yakni hanya menempati urutan ke-37 dari 57 negara-negara dunia yang telah disurvei. Bahkan Indonesia hanya berpredikat sebagai *follower* dalam hal pengembangan teknologi, bukan sebagai pemimpin dari 53 negara yang ada di dunia.<sup>2</sup>

Kualitas staf pengajar merupakan salah satu faktor pendorong yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Bisa dibayangkan jika kualitas tenaga pengajar belum dibenahi atau ditingkatkan dengan baik, kondisi peserta didiknya tentu sulit untuk ditingkatkan.

Masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dan hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.

Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003) bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Primary Years Program (PYP).

---

<sup>2</sup><https://www.kabarpendidikan.id/2022/03/mutu-pendidikan-di-indonesia.html>



Penyebab rendahnya masalah mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektifitas, efisiensi dan standardisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia pada umumnya. Adapun permasalahan khusus dalam dunia pendidikan yaitu: Minimnya sarana fisik, Rendahnya kualitas guru. Guru belum sejahtera. Rendahnya prestasi siswa, Pendidikan yang tidak merata (pemerataan pendidikan tidak terjadi), Rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, mahalnya biaya pendidikan.<sup>3</sup>

Masih rendahnya mutu pendidikan dasar tersebut antara lain terlihat dari hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa yang belum sesuai dengan harapan. Hasil ujian akhir semester yang dipandang sebagai salah satu indikator tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran, dari tahun ke tahun relatif sama pada tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Talun , Kabupaten Pekalongan

Kecenderungan guru sering menggunakan strategi pembelajaran monoton yang kurang interaktif serta tidak bervariasi, hingga mengakibatkan kebosanan siswa dan mengurangi minat siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam, hal ini berdampak pada perolehan nilai siswa yang belum maksimal. Hamzah mengatakan bahwa strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran yaitu para siswa harus aktif terlibat proses Belajar yaitu mencoba, berpikir, mencari konsep baru dan membuat karya.

---

<sup>3</sup><https://mahasiswaindonesia.id/rendahnya-kualitas-pendidikan/>

Guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Talun, Kabupaten Pekalongan, sebagian besar guru kesulitan dalam menemukan cara untuk mengubah asumsi, sebagian besar siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang menekankan kepada pembentukan pengetahuan, sikap, keterampilan terutama menjalani kehidupan beragama kesehariannya.

Hal ini lebih dirasakan oleh siswa yang kurang memiliki kemampuan awal dalam pembelajaran pendidikan agama islam serta kurangnya motivasi belajarnya

Masih rendahnya hasil belajar PAI siswa sebagaimana yang diungkapkan di atas, tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor dalam kegiatan pembelajaran, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang diperkirakan ikut mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal yang diperkirakan turut mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan belajar siswa, kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta strategi pembelajaran yang digunakan guru

Berdasarkan kenyataan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan eksperimen penerapan strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Sebagai pembanding dari pengaruh strategi pembelajaran aktif dan motivasi terhadap hasil belajar, dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut :

Hasil penelitian yang dilakukan Ivylyntine Datu Palittin, Wihelmus Wolo, Ratna Purwanty dalam jurnal *Magistra* menunjukkan bahwa hubungan motivasi dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Muting 7 tergolong rendah hubungan yang rendah antara motivasi belajar dengan hasil belajar, didapatkan juga oleh Marnina dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa siswa kelas VIII SMP Al-Munawaroh Merauke memiliki motivasi yang rendah dan berdampak buruk terhadap hasil belajar<sup>4</sup>

Syahril Yusuf yang menentukan hubungan motivasi dengan hasil Belajar. Ada dua jenis motivasi yang digunakan dalam. Penelitian ini, yaitu motivasi intrinsik (faktor kesehatan, faktor psikologi, minat, bakat, intelegensi, dan kesiapan) dan motivasi ekstrinsik (faktor keluarga, faktor sekolah, dan juga faktor masyarakat). Hasil penelitian didapatkan bahwa kedua motivasi ini memiliki hubungan dengan hasil Belajar siswa. Hubungan motivasi intrinsik berada dalam kategori cukup, sedangkan hubungan motivasi ekstrinsik berada dalam kategori kuat.

Dari sejumlah masalah yang dapat diidentifikasi berkenaan dengan proses pembelajaran PAI di sekolah tersebut, penelitian dibatasi pada pengaruh strategi pembelajaran PAI dalam kaitannya dengan salah satu karakteristik siswa. Penelitian difokuskan pada pengaruh strategi pembelajaran kontekstual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PAI.

---

<sup>4</sup>Ivylentine Datu Palitin ,Wihelmus Wolo ,Ratna Purwanty *jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Volume 6 Nomor 2, Juli 2019 hlm 101-109

Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman dan sekaligus memberikan penjelasan secara logis dan komprehensif tentang hubungan kausalitas antara strategi pembelajaran aktif mata pelajaran PAI dan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar PAI siswa di SMP N 01 TALUN Kab.Pekalongan.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah strategi pembelajaran aktif berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
3. Apakah strategi pembelajaran aktif dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini :
  - a. Untuk Menganalisis pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
  - b. Untuk Menganalisis pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam
  - c. Untuk Membuktikan strategi pembelajaran aktif dan motivasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Untuk menambah dan mengembangkan khasanah pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran, karakteristik siswa, dan media yang tersedia
- b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan strategi pembelajaran berbeda yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru-guru, pengelola, pengembang, dan lembaga-lembaga pendidikan dalam menjawab dinamika kebutuhan siswa.
- b. Memberikan bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam. untuk memilih strategi pembelajaran induktif dan deduktif dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam
- c. Meningkatkan kesadaran siswa dan memberikan pengalaman cara belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran induktif untuk membentuk tingkah laku siswa yang positif
- d. Memberikan data empiris tentang pencapaian tujuan pembelajaran bila menerapkan strategi pembelajaran induktif dan deduktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

#### D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berguna untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu digunakan sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian. Tujuan penelitian terdahulu sendiri guna mengetahui langkah penulis salah atau benar. Penelitian yang pertama dilakukan oleh Desi Ariani, Bambang Munas Dwiyanto (2013).

Hasil penelitian terkait dengan strategi pembelajaran ini dapat ditelusuri dari berbagai jurnal hasil penelitian yang menunjukkan kebermaknaan dan kebermanfaatan strategi pembelajaran tersebut diantaranya: Penelitian yang dilakukan Misbahudin tahun 2017 Jurnal Pendidikan Vol 18 (1) ” pengaruh motivasi Belajar dan bimbingan orang tua terhadap hasil Belajar pada kelas V SDN Dewi Sartika kecamatan cipanas, kabupaten Cianjur menghasilkan bahwa motivasi tidak memiliki hubungan signifikan terhadap hasil Belajar juga tidak mempengaruhi hasil Belajar secara parsial.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan Yusuf Syahril (2019) Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu menyatakan bahwa hasil motivasi intrinsik berada dalam kategori cukup, sedangkan hubungan motivasi ekstrinsik berada dalam kategori kuat<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Misbahudin 2017 *Pengaruh Motivasi Belajar dan bimbingan orang tua terhadap hasil belajar pada kelas IV SDN Dewi sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur* Jurnal Pendidikan Vol 18 (1) PP:16-24.

<sup>6</sup>Yusuf syahril 2019 *Hubungan Motivasi dengan hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PKn Kelas V gugus V Kota Bengkulu* Jurnal Pendidikan guru Sekolah Dasar (PGSD) Vol 12(1) pp 8-14



Penelitian yang dilakukan Ivyentine Datu Palittin, Wihelmas Wolo, Ratna Purwaty (2009) melakukan penelitian Hubungan Motivasi Belajar dengan hasil Belajar siswa magistra menghasilkan penelitian bahwa hubungan motivasi dengan hasil Belajar siswa kelas V SD Inpres Muting 7 tergolong rendah<sup>7</sup>

Marmina menurutnya bahwa dalam melakukan penelitian terdahulu motivasi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Belajar bahasa Tata Bahasa Inggris pada kelas VIII SMP BP Al Munawaroh Merauke menghasilkan penelitian bahwa siswa kelas VIII SMP Al Munawaroh memiliki motivasi yang rendah dan berdampak buruk terhadap hasil Belajar Bahasa Inggris, khususnya dalam materi grammar.

Irma Siti Maryam, Yulia Djahir, Fitriyani penelitian terdahulu Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif tipe pencarian penilaian terhadap hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang. berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe belajar dari sesama terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi, sehingga strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dapat diterapkan dalam pembelajaran.

Putu Yesy Anggraeni dalam penelitiannya "*Application of active learning strategics inquiring minds want to know to Improve Business Leaarning Autocomes in Class X AKKL 2 SMK Negeri Denpasar.*"

---

<sup>7</sup>Ivyentine Datu Palitin ,Wihelmas Wolo, Ratna Purwanty dalam jurnal Magistra, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Volume 6-Nomor 2, Juli 2019 hlm 101-109.

Berdasarkan penjarahan hasil siklus I dan Siklus II maka dapat diketahui bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds want to know* dapat meningkatkan hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas X AKKL 2 SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020.

Kemudian penelitian terdahulu dari Achyar Zein, I Yusnaili Budiarti, Laeli Fitriansyah Gea dalam penelitiannya berjudul *Difference in Islamic culture history learning outcomes between active learning strategies team quiz type and practice private Madarrasah Aliyah Students* menghasilkan kesimpulan bahwa Strategi pembelajaran aktif signifikan terhadap hasil Belajar sejarah kebudayaan islam.

Penelitian terdahulu dari Yulia Anggraini, Mulia Suryani, Hamddunah dengan penelitian Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe *Firing Line* terhadap motivasi dan hasil Belajar matematika siswa kelas VIII menghasilkan data bahwa Strategi Pembelajaran Aktif dapat meningkatkan hasil Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Padang.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul dan Penulis	Variabel Penelitian	Metode	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Misbahudin. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika	X : Motivasi Y : hasil Belajar	Pendekatan Kuantitatif	Motivasi tidak memiliki hubungan signifikan terhadap hasil Belajar IPA juga tidak mempengaruhi hasil Belajar IPA secara	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai variable Motivasi sebagai variable X	penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan yang akan diteliti dengan Kualitatif

	Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur. Jurnal Pendidikan. Vol. 18 (1). pp: 16-24			parsial	bebas dan Hasil belajar sebagai Variabel Y	
2	Yusuf, Syahril. 2019. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V Gugus V Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Vol 12 (1), pp: 8-14.	X : Motivasi Y : Hasil Belajar	Pendekatan Kuantitatif	Hubungan motivasi intrinsik berada dalam..kategori cukup, sedangkan hubungan motivasi ekstrinsik berada dalam..kategori kuat.	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai variable Motivasi sebagai variable X bebas dan Hasil belajar sebagai Variabel Y	penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan yang akan diteliti dengan Kualitatif
3	Motivasi terhadap Hasil Belajar  Ivyentine Datu Palittin, Wihelmus Wolo, Ratna Purwanti, 2019, Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa, Magistra: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Volume 6 - Nomor 2, Juli 2019, (101-109)	X : Motivasi Y : Hasil Belajar	Pendekatan Kuantitatif	hubungan motivasi dengan hasil Belajar siswa kelas V SD Inpres Muting 7 tergolong rendah  H0 ditolak yang berarti ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Muting 7 Distrik Muting	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai variable Motivasi sebagai variable X bebas dan Hasil belajar sebagai Variabel Y	penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan yang akan diteliti dengan Kualitatif
4	Marnina, 2018. Motivasi Siswa dan Faktor Faktor yang Mempengaruhi dalam Belajar Bahasa Tata Bahasa Inggris pada Kelas VIII SMP BP Al-Munawaroh	X : Motivasi Y : Hasil Belajar	Pendekatan Kuantitatif	Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa siswa kelas VIII SMP Al-Munawaroh Merauke memiliki motivasi yang rendah dan	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai variable Motivasi sebagai variable X bebas dan	penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan yang akan diteliti dengan Kualitatif

	Merauke. Jurnal Magistra. Vol 5 (2), pp: 039-051.			berdampak buruk terhadap hasil Belajar Bahasa Inggris, khususnya dalam materi grammar.	Hasil belajar sebagai Variabel Y	
6	Ima Siti Maryam, Yulia Djahir, dan Fitriyanti. 2014, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 10 Palembang, Jurnal Profit Volume 1, Nomor 01, Mei 2014	X : Strategi Pembelajaran Aktif Y : Hasil Belajar	Penelitian ini menggunakan true eksperimental design, dengan menggunakan Pretest-Posttest group design	Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 10 Palembang dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dengan strategi pembelajaran aktif tipe Belajar dari sesama terhadap hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi, Sehingga strategi pembelajaran aktif tipe pencarian penilaian dapat diterapkan dalam pembelajaran	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai variable Strategi Pembelajaran Aktif sebagai variable X bebas dan Hasil belajar sebagai Variabel Y	penelitian ini menggunakan pendekatan true eksperimental design sedangkan yang akan diteliti dengan Kualitatif
7	Theresiaavila Triv. Arut1*, Ni Luh Putu Yesy Anggreni 2* Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, 2021, Application of Active Learning	X : Strategi Pembelajaran Aktif Y :	Pendekatan Kuantitatif	Berdasarkan penjabaran hasil siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Inquiring Minds Want To Know dapat	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai variable Strategi Pembelajaran Aktif sebagai variable X bebas	dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan yang akan diteliti dengan Kualitatif

	Strategies Inquiring Minds Want to Know to Improve Business Learning Autcomes in Class X AKKL 2 SMK Negeri 2 Denpasar 2019/2020 Academic Year, Arthaniti Studies Vol.1 No.2 Maret 2021e-ISSN 2774-2415p-ISSN 2775-4081Hal: 53-58			meningkatkan hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas X AKKL 2 SMK Negeri 2 Denpasar tahun pelajaran 2019/2020		
8	Achyar Zein,1yusnaili Budianti,2 Laely Fitriansyah Gea, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022, Differences in Islamic Culture History Learning Outcomes Between Active Learning Strategies Team Quiz Type and Practice Private Madrasah Aliyah Students, Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme vol.4, No.1 (2022): 47-56	X : Strategi Pembelajaran Aktif Y :	Pendekatan Kuantitatif	Hasil strategi pembelajaran aktif signifikan terhadap hasil Belajar sejarah kebudayaan islam	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai variable Strategi Pembelajaran Aktif sebagai variable X bebas	dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif sedangkan yang akan diteliti dengan Kualitatif
9	Yulia Anggraini, Mulia Suryani, Hamdunah, 2017, Pengaruh Penerapan	X : Strategi Pembelajaran Aktif Y : Motivasi, Hasil	Pendekatan Kuantitatif	Strategi pembelajaran aktif dapat meningkatkan hasil Belajar siswa kelas VIII	Penelitian ini dan yang akan dibahas peneliti yaitu sama-sama memakai	dalam penelitian ini menggunakan variabel Motivasi sebagai variabel

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Firing Line terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII, Jurnal Pelangi Volume 10, Nomor 1-2018 (168-178)	Belajar		SMP N Kota Padang	variable Strategi Pembelajaran Aktif sebagai variable X bebas	Y sedangkan yang akan diteliti motivasi sebagai variabel X
--	---------	--	-------------------	---	--

Kedudukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk mengembangkan sebuah lembaga melalui validitas intenal dengan variabel strategi pembelajaran aktif, motivasi dan hasil belajar.

## E. Kerangka Teoritik

### 1. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Untuk itu, strategi harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.

Menurut Seels dan Richey, strategi pembelajaran adalah rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang



terdiri dari metode-metode, teknik-teknik maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan siswa mencapai tujuan. Strategi pembelajaran juga merupakan seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu

Pembelajaran aktif merupakan suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan siswa agar belajar dengan menggunakan berbagai cara atau strategi secara aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga semua siswa dapat mencapai hasil Belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa/ siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Dalam saat-saat awal dari kegiatan belajar aktif, ada tiga tujuan penting yang harus dicapai. Arti pentingnya jangan dipandang rendah sekalipun pelajarannya hanya berlangsung satu jam pelajaran. Tujuan-tujuan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembentukan tim: membantu siswa untuk lebih menguasai satu sama lain dan menciptakan semangat kerjasama dan interdependensi.
- b. Penilaian sederhana: pelajarilah sikap, pengetahuan dan pengalaman siswa.
- c. Keterlibatan belajar langsung: ciptakan minat awal terhadap pelajaran<sup>8</sup>

Ketiga tujuan di atas, bila dicapai, akan membantu menciptakan

---

<sup>8</sup>Slamet, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (cet V jakarta Rineka Cipta 2010 hlm 3.

lingkungan belajar yang melibatkan siswa, meningkatkan kemauan mereka untuk ambil bagian dalam kegiatan belajar aktif, dan menciptakan norma kelas yang positif. Dengan hanya memakan waktu sekitar lima menit (tergantung dari lamanya waktu pelajaran) untuk mengawali pelajaran yang bisa berlangsung hingga dua jam, alokasi waktu pembuka ini sudah cukup memadai. Adapun strategi pembuka untuk digunakan dalam pengajaran, yang perlu dipertimbangkan adalah:

- a. Tingkat ancaman: apakah siswa yang akan anda ajar terbuka terhadap gagasan dan aktivitas baru, atau apakah anda menengarai adanya keengganan dan keberatan dari siswa sejak permulaan? Mengawali pelajaran dengan strategi yang mengungkapkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan siswa tentunya beresiko, mereka mungkin tidak siap untuk mengungkapkan kelemahan mereka. Sebagai gantinya, sebuah strategi yang meminta partisipan untuk berkomentar tentang sesuatu yang tidak asing lagi bagi mereka justru akan memudahkan keterlibatan mereka di dalam kelas.
- b. Kesesuaian dengan norma-norma siswa, pelajaran yang diikuti oleh siswa remaja atau dewasa barangkali pada awalnya kurang bisa menerima metode permainan dibanding dengan siswa usia sekolah dasar. Murid perempuan mungkin merasa lebih nyaman berbagai perasaan dalam sebuah tugas yang mengungkapkan isi hati di banding murid laki-laki.
- c. Relevansi terhadap mata pelajaran: bila tertarik dengan pertukaran nama secara sederhana, strategi yang akan baca berikut ini menawarkan

peluang bagus bagi siswa untuk memulai mempelajari materi pelajaran. Variasikan bahan pembuka percakapan agar memiliki relevansi dengan materi yang hendak akan diajarkan.<sup>9</sup> Semakin erat antara latihan pembuka dengan mata pelajaran, semakin mudahnya peralihan yang hendak dilakukan terhadap aktivitas belajar utama yang telah di siapkan. Penggunaan strategi pembelajaran aktif bagi pendidikan memudahkan dalam mengajar.

## 2. Motivasi

Berbicara motivasi tidak lepas dari kata motif. Secara morfologi, Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian motif dan motivasi adalah kata benda yang artinya pendorong, sedangkan motivasi adalah kata kerja yang artinya mendorong. Syaodih membedakan pengertian motif dan motivasi sebagai berikut: Motif merupakan suatu tenaga yang mendorong atau menggerakkan individu untuk bertindak mencari tujuan dan motivasi merupakan suatu kondisi yang tercipta atau diciptakan sehingga membangkitkan atau memperbesar motivasi seseorang.<sup>10</sup>

Sardiman mengemukakan bahwa motif adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motif dapat

---

<sup>9</sup> M Yaumi *Prinsip-prinsip Desain pembelajaran* (cet III Jakarta Kencana 2012 hlm 233

<sup>10</sup>Prof Dr Nana Syaodih Sukmadinata ,2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung PT Rosdakarya hlm 6.

dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan<sup>11</sup>

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu sedangkan motivasi adalah dorongan atau kekuatan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

### 3. Hasil belajar

#### a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.<sup>12</sup> Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, dalam proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan<sup>13</sup>

Hasil belajar pun yaitu hasil dari penyelesaian proses pembelajaran, dimana lewat pembelajaran siswa dapat mengetahui, mengerti, dan dapat menerapkan apa yang di pelajarnya

Berdasarkan pemaparan mengenai definisi hasil Belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan akumulasi pembelajaran yang didapatkan oleh siswa selama proses pembelajaran. Hasil belajar

---

<sup>11</sup>A.M Sardiman, 1998, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*, Jakarta :Rajawali Pers hlm.73.

<sup>12</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta :Rineka Cipta2006, hlm. 38.

<sup>13</sup> Kpolovie, P.J ,Joe ,A.I., & Okoto ,T (2014) *Academic Achievement Prediction : Role of Interest in Learning and Attitude a Towards School*. International Jurnal of Humanities Social Scienes and education (IJHSEE) , 1 (11), 73-100.

adalah tujuan pendidikan yang diejawantahkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui, memahami, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya.

b. Indikator hasil belajar

Terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur hasil Belajar siswa, Pendapat yang paling terkemuka adalah yang disampaikan oleh Bloom yang membagi klasifikasi hasil Belajar dalam 3 ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Beragam penjelasan lanjutan dari teori Bloom dieksplikasi oleh para ilmuwan. Misalnya, Straus, Tetroe, & Graham menjelaskan bahwa ranah kognitif menitikberatkan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik lewat metode pengajaran maupun penyampaian informasi, ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan yang merupakan peran penting untuk perubahan tingkah laku, dan ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diaplikasikan oleh kinerja keterampilan maupun praktek dalam mengembangkan penguasaan keterampilan<sup>14</sup>

Adapun menurut Moore, ketiga ranah hasil Belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan, dan evaluasi.

---

<sup>14</sup>Straus, S.E, Tetroe, J. & Graham, I.D (2013) *Translation I Helath care : Moving from Evidence in Practise*. London : BMJ Publishing Group

- 2) Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.
- 3) Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*<sup>15</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator hasil Belajar terdiri ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah digunakan untuk mengukur sejauh mana kompetensi siswa selama kegiatan Belajar. Hasil belajar tidak hanya menyangkut soal aspek pengetahuan saja (kognitif), tetapi hasil belajar juga memperhatikan perubahan tingkah laku yang lebih baik dari siswa (afektif) dan memiliki skill atau keterampilan yang mumpuni (psikomotorik), walaupun ranah kognitif menjadi ranah umum yang menjadi fokus perhatian guru dalam menilai hasil Belajar

#### 4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran pokok dari sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik serta memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), tidak bisa disepelekan begitu saja oleh segenap penyelenggara pendidikan, Metode pembelajaran tersebut turut serta berperan dalam menentukan tercapai tidaknya tujuan PAI. Melalui metode pembelajaran PAI yang baik, tentu

---

<sup>15</sup>Moore, K.D (2014) *Effective Instructional Strategies From Theory to Practise* ,London, Sage.



akan memenuhi kebutuhan siswa/siswi terhadap bimbingan dari pendidik/guru.

Pendidikan dapat diartikan secara sempit, dan dapat pula diartikan secara luas. Secara sempit dapat diartikan bimbingan yang diberikan kepada anak-anak sampai dewasa. Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang menyangkut proses perkembangan dan pengembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi anak didik. Sehingga pendidikan itu menjadi bagian dari kepribadian anak yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat.<sup>16</sup>

Imam Bawani dalam bukunya tohrin menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>17</sup>

Menurut syeh Muhammad An-Naqlib Al-Attas bukunya Abdullah Aly Djamaluddin dalam pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan pendidik terhadap siswa untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sehingga membimbing kearah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kebenaran.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup>Abudin Nata, *Kapita Seleksi Pendidikan Islam* (Cet 1:Bandung ,Angkasa 2003) hlm 10.

<sup>17</sup>Tohrin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam* (Cet II; Jakarta, Raja Grafindo, Persada, 2006), hlm. 103.

<sup>18</sup> Abdullah Aly Djamaluddin, *Kapita Selektia Pendidikan Islam*, (Cet II,Bandung : CV Pustaka Setia,1998), hlm 39.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan Islam adalah uraian secara sistematis dan ilmiah tentang bimbingan dan tuntunan pendidikan kepada siswa dalam perkembangannya agar tumbuh secara wajar berkepribadian muslim, sebagai anggota masyarakat yang hidup selaras, seimbang, demi kebutuhan hidup di dunia dan di akhirat. Secara ringkas ilmu pendidikan agama Islam adalah ilmu yang membicarakan persoalan-persoalan pokok pendidikan Islam dan kegiatan mendidik anak ditujukan ke arah terbentuknya kepribadian muslim.

Metode pembelajaran yaitu suatu cara penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, fungsinya adalah menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu system pengajaran. Oleh karena itu, metode harus sesuai dan selaras dengan karakteristik siswa, materi, kondisi lingkungan dimana pengajaran berlangsung. Penggunaan atau pemilihan suatu metode mengajar disebabkan oleh adanya beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain: tujuan, karakteristik siswa, situasi, kondisi, kemampuan pribadi guru, sarana dan prasarana.

Secara garis besar metode mengajar dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian, yaitu: metode mengajar konvensional dan metode mengajar inkonvensional.

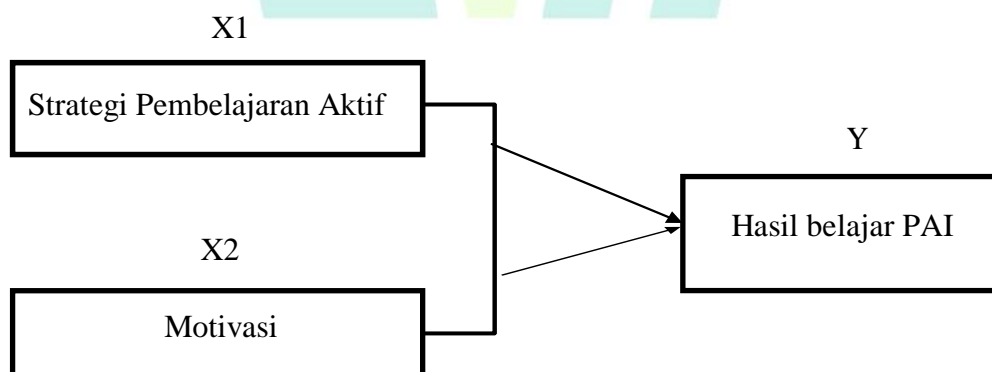
- a. Metode mengajar konvensional, yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru atau disebut metode tradisional.

- b. Metode mengajar inkonvensional, yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, machine unit, masih merupakan metode yang baru dikembangkan dan diterapkan di sekolah tertentu yang mempunyai peralatan dan media yang lengkap. Serta guru-guru yang ahli menanganinya. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam, disertai dengan tuntutan untuk menghargai penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

#### F. Kerangka Berpikir

Strategi Pembelajaran Aktif dan Motivasi adalah suatu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, Oleh karena itu strategi Pembelajaran aktif dan motivasi harus di terapkan secara Maksimal. Berikut gambaran keterkaitan antara variabel yang dilaporkan dalam penelitian ini yaitu:

Bagan 1.2.  
Diagram Kerangka Berpikir



## G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan diatas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Talun, Kabupaten Pekalongan.
2. Terdapat pengaruh Motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 01 Talun, Kabupaten Pekalongan.
3. Terdapat pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif dan Motivasi terhadap hasil belajar pesetra didik di SMP N 01 Talun secara simultan.

## H. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi dua variabel yang berbeda, agar dapat ditentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut, yaitu pada variabel bebas (*independent variable*), berupa Strategi Pembelajaran Aktif (X1) dan Motivasi (X2) dengan variabel terikat (*dependent variable*), berupa Hasil belajar (Y), apakahada pengaruh positif antara X1 dan X2 terhadap Y pada peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP N 01 Talun Kab. Pekalongan.

Dilihat dari analisisnya, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrument penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan sebelumnya.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Sukardi , 2003 :174).

## 3. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah

- a. Sumber data primer, yaitu sumber yang dapat memberi informasi data primer. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMP N 01 Talun.
- b. Sumber data sekunder, yaitu informasi penunjang dari sumber data utama. Yang menjadi sumber data sekunder adalah catatan prestasi siswa.

## 4. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Strategi Pembelajaran Aktif (X1) dan Motivasi (X2)

menjadi variabel bebas atau independen. Sedangkan Hasil Belajar (Y) menjadi variabel dependen.

Tabel 1.3  
Indikator Variabel Penelitian

NO	VARIABEL	PENGERTIAN	INDIKATOR
1.	Strategi Pembelajaran Aktif (Bahrisalim dan Abdul Haris)	Strategi pembelajaran aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berpusat pada anak didik</li> <li>2. Penekanan pada menemukan</li> <li>3. Sangat menyenangkan</li> <li>4. Membemerdayakan semua indera dan potensi anak didik</li> <li>5. Menggunakan banyak metode</li> <li>6. Menggunakan banyak media</li> <li>7. Disesuaikan dengan pengetahuan yang sudah ada.</li> </ol>
2	Motivasi (Sardiman, 2010).	Motivasi belajar didefinisikan sebagai daya gerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai	<ul style="list-style-type: none"> <li>*) Keterlibatan</li> <li>*) Fokus</li> <li>*) Persistensi</li> <li>*)Partisipasi</li> </ul>
3	Hasil Belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2006)	Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ranah kognitif yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, pencapaian</li> <li>2. Ranah afektif yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi dan penentuan</li> <li>3. Ranah psikomotorik yaitu <i>fundamental movement, generic movement, ordinative movement, dan creative movement</i></li> </ol>



## 5. Populasi dan Sampel

a. Populasi dapat diartikan suatu kawasan yang agakan digeneralisasikan yang tersusun dari objek/subjek yang berkualitas dan memiliki karakter tertentu yang digunakan untu dipelajari dan kemudian diambil sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah para Siswa siswi SMP negeri 1 Talun Kab.Pekalongan. Jumlah populasi Siswa siswi SMP Negeri 1 Talun adalah 287 anggota.

b. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)

Jumlah sampel yang diambil adalah 110 orang dari jumlah populasi.

Teknik pengambilannya dilakukan secara sampling proporsional (Proportional sampling). Teknik sampling proporsional adalah teknik sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan. Adapun cara pengambilan sampel sebagai berikut :

$N = \text{Populasi Kelas} \times \text{Jumlah Sampel yang Ditentukan}$

Jumlah populasi :

$$\text{Kelas 7A} = 32/287 \times 110 = 13$$

$$\text{Kelas 7B} = 31/287 \times 110 = 12$$

$$\text{Kelas 7C} = 35/287 \times 110 = 14$$

$$\text{Kelas 8A} = 32/287 \times 110 = 13$$

$$\text{Kelas 8 B} = 28/287 \times 110 = 11$$

$$\text{Kelas 8 C} = 27/287 \times 110 = 10$$

$$\text{Kelas 9A} = 32/287 \times 110 = 13$$

$$\text{Kelas 9B} = 32/287 \times 110 = 13$$

$$\text{Kelas 9C} = 30/287 \times 110 = 11$$

Kelas 7 A jumlah sampel yang diambil 13, kelas 7B jumlah sampel yang diambil 12, kelas 7C jumlah sampel yang diambil 14, Kelas 8A jumlah sampel yang diambil 13, kelas 8B jumlah sampel yang diambil 11, Kelas 8C jumlah sampel yang diambil 10, kelas 9A jumlah sampel yang diambil 13, Kelas 9B jumlah sampel yang diambil 13, Kelas 9C jumlah sampel yang diambil 11, jadi keseluruhan sampel 110 siswa

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebuah prosedur untuk mengumpulkan data-data penelitian Pada penelitian ini dikumpulkan beberapa mini penelitian dari objek yang diteliti. Adapun teknis pengumpulan data ini meliputi :

- a. Metode angket atau dengan kata lain atau jika disebut dalam bahasa Inggris squestionnaire (draft pertanyaan). Dalam riset ini angket dimanfaatkan untuk melihat tingkat signifikansi dari Strategi Pembelajaran Aktif dan Motivasi terhadap Hasil Belajar siswa SMP Negeri 1 Talun. Angket ini dalam bentuk lembaran kertas

- b. Dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu suatu cara yang dikerjakan dengan cara menganalisis data-data dalam bentuk tulisan sebagai contoh buku-buku, majalah, dokumen, aturan, notulen rapat, memo dan lain sebagainya. dilakukan guna memperoleh data tentang strategi pembelajaran aktif, motivasi dan hasil belajar

## 7. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistic deskriptif berupa table frekuensi mean, median, modus dan persentase untuk mengukur motivasi guru dan hasil belajar PAI peserta didik berdasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian.

Adapun rumusnya

#### 1) Mean

$$M = \frac{\sum fx}{\sum n}$$

#### 2) Median

$$Me = b + p \frac{\frac{n}{2} - f}{f}$$

Dimana :

b = batas bawah kelas median

$p$  = panjang kelas median

$n$  = ukuran sampel atau banyaknya data

$f$  = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil daripada tanda kelas media

$f$  = frekuensi kelas media

### 3) Modus

$$M_o = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

dimana

$b$  = batas bawah kelas modus, ialah kelas interval dengan frekuensi terbesar

$p$  = panjang kelas modus

$b_1$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sebelum tanda kelas modus

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah kelas modus

### 4) Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

$P$  = Angka persentase

$F$  = Frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  = Banyaknya sampel

## b. Analisis Statistik Inferensial

- 1) Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara strategi pembelajaran aktif dengan hasil belajar, hubungan antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik SMP N 01 Talun Kab.Pekalongan.

2) Uji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda menunjukkan interaksi sebab-akibat dalam 2 variabel serta memprediksi antara variabel dependen dengan variabel independen. Kemudian regresi linier berganda ditunjukkan dalam persamaa, yaitu Strategi Pembelajaran Aktif dan Motivasi terhadap Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Talun, Kabupaten Pekalongan. Rumus untuk uji analisis regresi linier berganda, dapat dilihat dengan cara sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

$Y'$  = Nilai yang diprediksikan (dependen)

$a$  = konstanta atau bila harga  $X=0$

$b$  = koefisien regresi

$X$  = Nilai variable independen

## I. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN, yang didalamnya memuat gambaran keseluruhan tesis secara garis besar, terdiri dari latar belakang masalah, Identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II: LANDASAN TEORI, yang meliputi pengertian dari strategi pembelajaran, Prinsip-prinsip Pendekatan belajar aktif, Komponen-komponen Strategi belajar aktif, Pengertian motivasi, Fungsi motivasi belajar, Tujuan

motivasi, Macam-macam motivasi, pengertian hasil belajar, indikator hasil belajar.

BAB III : METODE PENELITIAN, meliputi tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel dan indikator penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang HASIL PENELITIAN yang meliputi data umum dan data khusus. Data umum berisi tentang profil sekolah (Letak sekolah, keadaan guru Serta keadaan sarana dan prasarana sekolah). Kemudian data khusus yaitu data hasil penelitian setrategi pembelajaran aktif dan motivasi belajar Serta data hasil penelitian Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian analisis data hasil penelitian yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjutan. Dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian dan diakhiri dengan keterbatasan penelitian.

Bab V: Penutup berisi kesimpulan serta saran

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

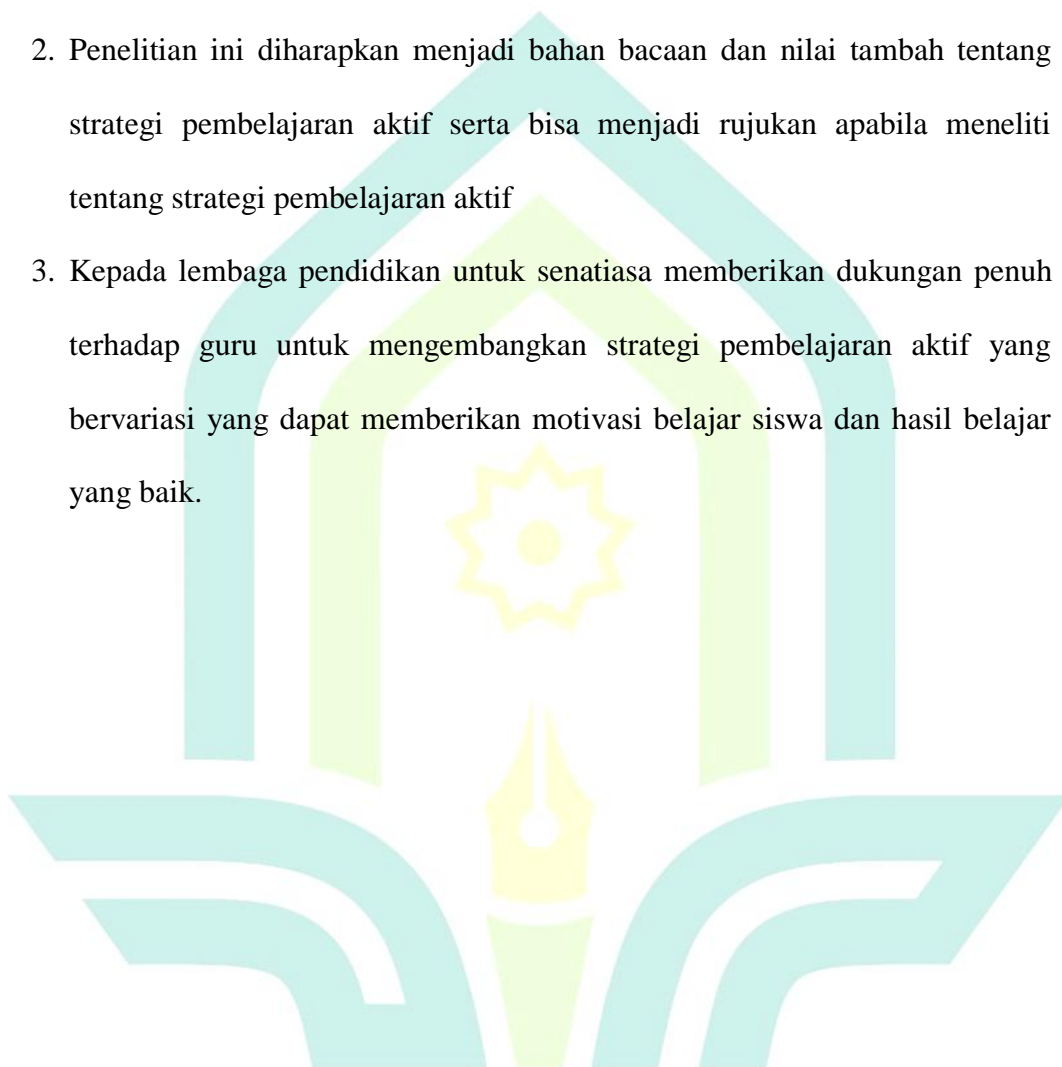
Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif dan motivasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Talun Kabupaten Pekalongan, maka pada bab ini peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis pada strategi pembelajaran aktif tidak berpengaruh secara parsial maupun bersama terhadap hasil belajar dengan demikian maka banyak faktor lain selain variabel strategi pembelajaran yang mempengaruhi terhadap hasil belajar
2. Analisis pada motivasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar, sehingga perlu banyak motivasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap siswa untuk meningkatkan hasil belajar
3. Analisis pada strategi pembelajaran aktif dan motivasi tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar, dengan demikian variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat hasil belajar lebih banyak dari variabel motivasi dibandingkan dengan variabel strategi pembelajaran aktif.



## **B. Saran-saran**

1. Penelitian ini diharapkan berguna untuk kepentingan ilmiah menyangkut pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif dan motivasi terhadap hasil belajar pada masa pelajaran pendidikan agama islam di SMP N 01 Talun kabupaten Pekalongan
2. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan dan nilai tambah tentang strategi pembelajaran aktif serta bisa menjadi rujukan apabila meneliti tentang strategi pembelajaran aktif
3. Kepada lembaga pendidikan untuk senantiasa memberikan dukungan penuh terhadap guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran aktif yang bervariasi yang dapat memberikan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman.1998. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers
- Abdullah Aly Djamaluddin, 1998. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Cet.II; Bandung: CV Pustaka Setia.
- Abuddin Nata, 2000. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Cet. I; Bandung: Angkasa.
- Akdon dan Ridwan.2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Cetakan ke 2. Bandung: Alfabeta.
- Alderfer, Clayton.2004.Dalam Hamdu, Ghullam dan Agustina, Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. ISSN 1412 565X.Vol. 12 No. 1.Tahun 2011.
- Byram, M., & Hu, A. 2013. *Routledge Encyclopedia of Language Teaching and Learning*. Second Edition. New York: Routledge.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metode Penelitian Riset*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Biologi UGM
- Hamdan, T. A., & Khader, F. (2015). Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses. *International Journal of Humanities and Social Science*, 5 (3),
- Ivylentine Datu Palittin, Wihelmus Wolo, Ratna Purwanty dalam jurnal Magistra, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan Volume 6-nomor 2, Juli 2019,(101-109)
- Knaack, L. (2015). *Enhancing Your Programs and Courses through Aligned Learning Outcomes*. Vancouver: Vancouver Island University.

- Kpolovie, P.J., Joe, A.I. & Okoto, T. (2014). Academic achievement prediction: role of interest in learning and attitude towards school. *International Journal of Humanities, Social Science and Education*; 1(11),
- Kuswara, E. 1990. *Motivasi teori dan Penelitiannya*, Bandung Angkasa 1989 Cetakan 1 .
- M.Yaumi, 2012. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*, Cet.III; Jakarta: Kencana.
- Mel Siberman, *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*, (Cet.I; Jakarta: PT.Indeks Permata Puri Media, 2013)
- Misbahudin, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur* *Jurnal Pendidikan* ,Volume 18, Nomor 1, Maret 2017, 16-24
- Moore, K. D. (2014). *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*. London: Sage.
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya
- Muhaimin.2001. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- O'Farrell, C., & Lahiff, A. (2014). *Writing Learning Outcomes: A Guide for Academics*. Dublin: Trinity College Dublin.
- Popenici, S., & Millar, V. (2015). *Writing Learning Outcomes: A Practical Guides for Academics*. Melbourne: Melbourne Centre for the Study of Higher Education.
- Puspitasari, D. B. 2012. *Hubungan Antara Persepsi terhadap Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak*. *Jurnal Psikologi*. 1(1),
- Romiszowski , A.J.(1981) *Designing Instructional System : Decision making in Course Planing and Curriculum Design*. New York. Nichols Publishing Company.
- Sardiman.(2010). *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Cet.V; Jakarta: Rineka Cipta.
- Straus, S. E., Tetroe, J., & Graham, I. D. (2013). *Translation in Health Care: Moving from Evidence to Practice*. London: BMJ Publishing Group.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sukmadinata, Nana Syaodih 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Tohrin, *Psikologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet.II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Uno, Hamzah. B, Nurdin Mohamad.2015. *Belajar dengan Menggunakan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif dan Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- W.S. Winkel, 2009, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.

